
**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG
TERDAFTAR DI INDEKS LQ45**

Adynda Lendradiva Putri Pradjna Paramitha¹, Nurul Qomari², Enny Istanti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : adynda.lendradiva@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperbesar skala usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh faktor-faktor modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015-2020. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *puposive sampling* dengan kriteria perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015-2020. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara parsial variabel Perputaran Kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Tinggi atau rendahnya perputaran ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas

ABSTRACT

Profitability is the company's ability to generate profits from its operational activities. Basically, the company has the same goal, namely to obtain the maximum profit to maintain the company's life and enlarge the business scale. The purpose of this study was to analyze the effect of working capital factors on the profitability of companies listed on the LQ45 index for the 2015-2020 period. The data analysis method in this study used multiple linear regression analysis. The sampling technique used the purposive sampling method with the criteria of real estate and property companies listed in the LQ45 index for the 2015-2020 period. The results of the study show that simultaneously the variables of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover have a significant effect on Profitability, while partially Cash Turnover has a positive and insignificant effect on Profitability, Accounts Receivable Turnover has a negative and insignificant effect on Profitability, Inventory Turnover has a positive effect and significant to profitability. The high or low turnover of these three variables will affect the profitability of a company.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover and Profitability

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan pola berpikir masyarakat lebih maju serta meningkatnya kecanggihan teknologi mengakibatkan timbulnya persaingan yang kompetitif terutama dibidang ekonomi. Untuk bisa bertahan di era globalisasi ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengelola manajemen perusahaan dengan baik, ditunjang dari strategi yang matang dalam segala segi termasuk manajemen keuangan. Perkembangan dunia usaha semakin menuntut perusahaan berpacu untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat dan kompleks, sehingga perusahaan dituntut harus mampu melaksanakan pengelolaan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. (Istanti 2020,1)

Erni, Yuniarta dan Purnamawati, (2019:17) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk indonesia yang semakin besar, maka perlu dilakukan pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran untuk menarik para investor untuk menginvestasikan dananya sehingga menjadi prospek yang cerah di masa yang akan datang. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta memperluas skala usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang disebut juga modal kerja.

Dalam suatu perusahaan profitabilitas memiliki peran yang cukup penting, karena digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan. Hery, (2020:192) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Kasmir, (2019:255) adapun faktor-faktor modal kerja yang dapat mempengaruhi perolehan profitabilitas suatu perusahaan yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor-faktor Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Indeks LQ45”.

TINJAUAN PUSTAKA

Perputaran Kas

Harmono, (2018:109) Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Perputaran Piutang

Kasmir, (2019:178) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut :

Perputaran Persediaan

Kasmir, (2019:182) perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

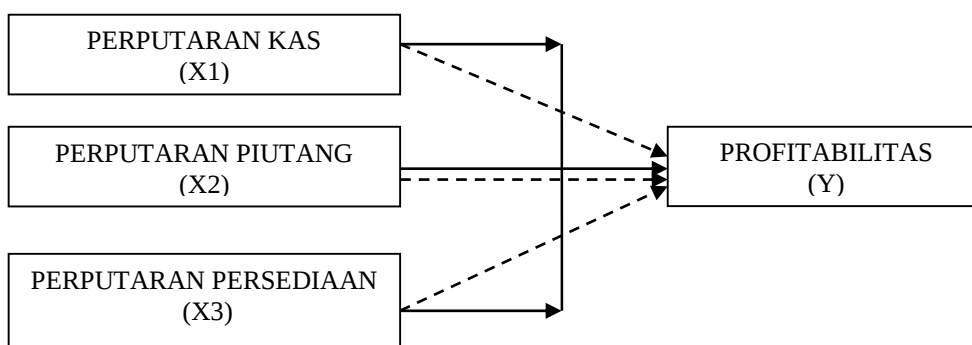
$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Profitabilitas

Hery, (2020:192) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Pada penelitian ini penulis mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA). Rumus yang digunakan untuk mencari rasio *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

1. Bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di indeks LQ45.

2. Bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di indeks LQ45.
3. Bahwa variabel perputaran piutang secara dominan berpengaruh terhadap perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di indeks LQ45.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dari objek penelitian adalah Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di indeks LQ45.
2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020-Juni 2021 dilakukan sampai dengan data yang diperlukan sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website (www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia.

Analisis Regresi Linear Berganda

Rachman, (2017:129) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
X ₁	= Perputaran Kas
X ₂	= Perputaran Piutang
X ₃	= Perputaran Persediaan
b ₁	= Koefisien Regresi
b ₂	= Koefisien Regresi
b ₃	= Koefisien Regresi
e	= error (variabel bebas lain diluar model regresi)

Uji Koefisien Determinasi R²

Menurut Rachman (2017:121) Koefisien Determinasi R² diartikan sebagai besaran kontribusi atas varian hubungan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dalam perhitungan melalui program SPSS hasilnya disebut R Square.

Uji Hipotesis F (Simultan)

Ghozali, (2016:96) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

1. Rumusan hipotesis
 - a. H₀ : b₁=b₂=b₃ = 0 secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara perputaran kas (X₁), perputaran piutang (X₂), dan perputaran persediaan (X₃) terhadap profitabilitas (Y)

- b. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ secara simultan berpengaruh signifikan antara perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3) terhadap profitabilitas (Y)

2. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian berdasarkan signifikan sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis t (Parsial)

Ghozali, (2016:97) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tahapan dalam melakukan Uji t, yaitu :

1. Rumusan hipotesis :

- $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya secara parsial Perputaran Kas (X1) tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya secara parsial Perputaran Kas (X1) ada pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
- $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya secara parsial Perputaran Piutang (X2) tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
 $H_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya secara parsial Perputaran Piutang (X2) ada pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
- $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya secara parsial Perputaran Persediaan (X3) tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
 $H_1 : \beta_3 \neq 0$, artinya secara parsial Perputaran Persediaan (X3) ada pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

2. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian berdasarkan signifikan sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Penentuan Variabel Dominan

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan antara variabel bebas yang terdiri dari Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Perputaran Persediaan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y) Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di LQ45, maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *standardized coefficients beta* dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien terbesar merupakan salah satu variabel bebas (X) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,012	,024		,494	,629
	Perputaran Kas	,025	,012	,248	2,053	,059
	Perputaran Piutang	-,001	,002	-,150	-,476	,641
	Perputaran Persediaan	,046	,015	,964	3,048	,009

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel 1, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,012 + 0,025X_1 - 0,001X_2 + 0,046X_3$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas
X₁ : Perputaran Kas
X₂ : Perputaran Piutang
X₃ : Perputaran Persediaan

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (β_0) senilai 0,012 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana apabila variabel bebas = 0 maka nilai dari Profitabilitas sebesar 0,012
2. Nilai koefisien regresi variabel Perputaran Kas (β_1) sebesar 0,025 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai Perputaran Kas meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,025 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel Perputaran Piutang (β_2) sebesar -0,001 dengan arah negatif menunjukkan bahwa nilai Perputaran Piutang menurun satu-satuan maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel konstan, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel Perputaran Persediaan (β_3) sebesar 0,046 satuan arah positif menunjukkan bahwa nilai Perputaran Persediaan meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan Profitabilitas 0,046 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,798	,755	,0180706

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Return On Asset

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0,798 atau 79,8% Profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3), sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji F (Simultan)

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,018	3	,006	18,472	,000 ^b
	Residual	,005	14	,000		
	Total	,023	17			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Sumber : Peneliti (2021)

Hasil pengujian model secara simultan diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,772 nilai ini lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar 3,34. Demikian juga nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), dan Perputaran Persediaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y) Perusahaan *Real Estat* dan *Property* Yang Terdaftar di Indeks LQ45.

Uji t (Parsial)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,012	,024		,494	,629
Perputaran Kas	,025	,012	,248	2,053	,059
Perputaran Piutang	-,001	,002	-,150	-,476	,641
Perputaran Persediaan	,046	,015	,964	3,048	,009

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dari tabel 4 menunjukkan hasil uji hipotesis yaitu (1) Perputaran Kas memiliki nilai signifikan $0,059 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,053 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,131, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas (X_1)

secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y). (2) Perputaran Piutang memiliki nilai signifikan $0,641 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,476$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar $2,131$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Piutang (X_2) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y). (3) Perputaran Persediaan memiliki nilai signifikan $0,009 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,048$ lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar $2,131$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Penentuan Variabel Dominan

Tabel 5 Hasil Penentuan Variabel Dominan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,012	,024		,494	,629
Perputaran Kas	,025	,012	,248	2,053	,059
Perputaran Piutang	-,001	,002	-,150	-,476	,641
Perputaran Persediaan	,046	,015	,964	3,048	,009

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dari tiga variabel yang terdiri dari Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), Perputaran Persediaan (X_3), dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Persediaan (X_3) mempunyai nilai koefisien β (beta) terbesar yaitu $0,964$ yang merupakan nilai terbesar diantara variabel-variabel bebas yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh dominan terhadap variabel Profitabilitas (Y) adalah Perputaran Persediaan (X_3).

Pembahasan

Uji Hipotesis Pertama Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $18,472$ nilai ini lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar $3,34$ dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Variabel Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), Perputaran Persediaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Yang Terdaftar di Indeks LQ45.

Hasil analisis pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015-2020 menyatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Semakin tinggi tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan maka akan semakin tinggi pula Profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi agar dapat menghasilkan

keuntungan sesuai dengan harapan investor tersebut, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Yang Terdaftar di Indeks LQ45 terbukti kebenarannya.

Uji Hipotesis Kedua Secara Parsial (Uji t) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan variabel Perputaran Kas yaitu 0,059 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%) dan nilai *standardized coefficients* 0,248 berbentuk positif yang berarti mempunyai pengaruh positif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Perputaran Kas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di indeks LQ45. Dapat dilihat berdasarkan hasil analisis tersebut Perusahaan *Real estate* dan *Property* kurang mampu mengelola kas untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Riyanto (2016:95) semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, maka kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Wardana 2019) yang menyatakan bahwa variabel Perputaran Kas menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui jika signifikan variabel Perputaran Piutang yaitu 0,641 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%) dan nilai *standardized coefficients* -0,150 berbentuk negatif yang berarti mempunyai pengaruh negatif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Perputaran Piutang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di indeks LQ45. Hal ini disebabkan oleh adanya tingkat perputaran yang terlalu rendah sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditagih dalam bentuk uang tunai dan perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada mempertimbangkan profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:178) Semakin cepat perputaran piutang, maka akan semakin cepat pula perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit, sehingga profitabilitas juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Martha & Saryadi (2020) yang menyatakan bahwa variabel Perputaran Piutang menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui jika signifikan variabel Perputaran Persediaan yaitu 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai *standardized coefficients* 0,964 berbentuk positif yang berarti mempunyai pengaruh positif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di indeks LQ45. Dapat dilihat berdasarkan hasil analisis tersebut, perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik. Menurut Kasmir (2019:182) cepat atau lambatnya perputaran akan menentukan besar kecilnya dana yang tertanam dalam persediaan, yang juga akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh

perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Kamarudin & Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa variabel Perputaran Persediaan menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Penentuan Variabel Dominan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dengan menggunakan program SPSS, variabel Perputaran Persediaan (X_3) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi Profitabilitas (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai β (beta) *standartdized of coefficient beta* yang menunjukkan nilai paling besar daripada variabel lain, yaitu sebesar 0,964. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Kamarudin & Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Yang Terdaftar di indeks LQ45. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial variabel Perputaran Kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Erni, Ni Luh Gede, Gede Adi Yuniarta, and I Gusti Ayu Purnamawati. 2019. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 6. Jakarta: PT.Grasindo.
- Istanti, Enny. 2020. "EVALUASI PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG USAHA PADA PT SPS (DEPO GEDANGAN)." *akuntansi'45* 1(1): 1–7. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64>.
- Kamarudin, and Uswatun Hasanah. 2019. "Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* 17 No.2.
- Kasmir, Dr. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martha, Jesica, and Saryadi. 2020. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)." *Administrasi dan Bisnis IX* No. IV.
- Rachman, Dr. Muhammad Munir. 2019. *Aplikasi Komputer Statistik*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empa.

Yogyakarta: BPFE.

Wardana, Wisnu. 2019. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 5.